

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, karena data yang didapatkan berbentuk angka dan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan populasi atau sampel tertentu, instrumen digunakan guna memperoleh data dan data dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditentukan. Desain korelasional dengan pendekatan *crosssectional* digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan *crosssectional* yaitu penelitian yang dilakukan sekaligus di waktu yang sama, sehingga tidak berkelanjutan. Penelitian ini menganalisis hubungan dukungan emosional teman sebaya dengan resiliensi dan keterampilan keputusan pada mahasiswa *broken home* akibat perceraian di Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di perguruan tinggi wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan diawali dengan penyusunan proposal pada bulan Februari hingga Agustus 2024, pengambilan data dilakukan selama 3 minggu pada bulan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah wilayah generalisasi meliputi objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari sebelum membuat kesimpulan. Populasi yang diteliti adalah

mahasiswa *broken home* akibat perceraian dengan jenjang pendidikan Diploma 3 (D-3) dan Strata (S-1) yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimilikinya (Sugiyono, 2022). Penelitian ini, sampel diambil dengan metode *purpose sampling* secara *non probability sampling*, yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria subjek yang pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa aktif semester II, IV, VI dan VIII yang memiliki latar belakang *broken home* akibat perceraian dengan jenjang pendidikan Diploma 3 (D-3) dan Strata (S-1) yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa usia 18-25 tahun.
- 3) Aktif di media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *telegram*, atau *twitter*.
- 4) Mahasiswa yang berkenan menjadi responden tanpa adanya paksaan.

3. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus analitis korelatif (Dahlan, 2013).

$$N = \left[\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

N : Besarnya sampel

Z : Deviat baku alfa, ditetapkan 5%=1,64 (hipotesis satu arah)

Z : Deviat baku beta, ditetapkan 10%=1,28

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna sebesar 0,3 (ditentukan peneliti)

Perhitungan sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln [(1 + 0,3)/(1 - 0,3)]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln [(1,3)/(0,7)]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln [1,86]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,31} \right]^2 + 3$$

$$n = [9,42]^2 + 3$$

$$n = 88,74 + 3$$

$$n = 91,74$$

$$n = 92$$

Untuk mengantisipasi *drop out*, peneliti menambahkan 10% dengan rumus sebagai berikut:

$$n^t = \frac{n}{1 - f}$$

Keterangan :

n^t : Besar sampel

n : Besar sampel perhitungan sebelumnya

f : *droup out* (10%)

Perhitungan sampel :

$$n^t = \frac{92}{1 - 10\%}$$

$$n^t = 102,2$$

$$n^t = 102$$

Dengan demikian, diperlukan jumlah sampel untuk penelitian ini sejumlah 102 responden atau mahasiswa *broken home* di perguruan tinggi Yogyakarta.

Dalam penelitian ini diperoleh keseluruhan data responden sejumlah 112, kemudian 10 responden di *exclude* dikarenakan tidak sesuai kriteria yaitu di luar dari perguruan tinggi Yogyakarta. Sehingga, total sampel dalam penelitian ini sejumlah 102 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan diteliti guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau mengakibatkan perubahan atau adanya variabel terikat (Sugiyono, 2022). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan emosional teman sebaya.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi penyebab munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu resiliensi dan keterampilan pengambilan keputusan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada ketentuan atau proses pengukuran variabel yang ingin diteliti. Dicantumkannya definisi operasional guna memudahkan dan menjaga kestabilan pengumpulan data, serta untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan untuk membatasi cakupan variabel yang diteliti (Ulfa, 2021). Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Dukungan emosional teman sebaya	Bantuan yang didapatkan mahasiswa <i>broken home</i> (orang tua bercerai) dari teman sebaya yang berupa sikap empati, kepedulian, dan perhatian sehingga merasa dicintai, nyaman dan diperhatikan ketika menghadapi permasalahan.	Kuesioner dukungan emosional teman sebaya (Nisak, 2017)	Ordinal	Nilai minimal = 12 Nilai maksimal = 48 Hasil akhir kategori: 1. Tinggi = $X \geq 36$ 2. Sedang = $24 \leq X < 36$ 3. Rendah = $X < 24$ (Nisak, 2017)

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Resiliensi	Resiliensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa <i>broken home</i> (orang tua bercerai) dalam menghadapi kesulitan, trauma, kejadian, ancaman atau bahkan sumber-sumber penting yang dapat mengakibatkan seseorang stres.	Kuesioner <i>Connor Davidson Resillience Scale</i> (CD-RISC) (Fatmawati, 2018)	Ordinal	Nilai Minimal = 10 Nilai maksimal = 40 Hasil akhir kategori: a. Sangat tinggi = $X > 34$ b. Tinggi = $32 \leq X \leq 34$ c. Sedang = $30 \leq X < 32$ d. Rendah = $28 \leq X < 30$ e. Sangat rendah = $X < 28$ (Fatmawati, 2018)
Keterampilan pengambilan keputusan	Keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa <i>broken home</i> (orang tua bercerai) memilih alternatif solusi memecahkan suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari.	Kuesioner <i>Assesment of career decision making</i> (ACDM) (Taji, 2015)	Ordinal	Nilai minimal = 30 Nilai maksimal = 120 Hasil akhir kategori: 1. Tinggi = $X \geq 90$ 2. Sedang = $60 \leq X < 90$ 3. Rendah = $X < 60$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Instrumen Pengumpulan data

a. Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi nama, jenis kelamin, dan usia, tingkat semester, jenjang pendidikan, dan rentang waktu sejak orang tua cerai, serta setelah perceraian tinggal bersama salah satu orang tua atau keluarga yang lain.

b. Dukungan Emosional Teman Sebaya

Alat ukur kuesioner dukungan emosional teman sebaya bersumber pada indikator yang disusun oleh Sarafino dan Smith terdiri dari *empathy*, *caring*, *concern*, *positive regard*, dan *encouragement toward the person* sejumlah 12 pertanyaan *favourable*. Instrumen ini dikembangkan oleh Santrock (2005) dan Nurul Hikmah (2012) lalu dimodifikasi oleh Nisak (2017). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut memiliki empat skala jawaban yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu yang diberikan skor berturut-turut 1, 2, 3, dan 4. Dengan nilai minimal 12 dan nilai maksimal 48. Metode yang digunakan yaitu skala *likert*.

Tabel 3. 2 Blue Print Dukungan Emosional Teman Sebaya

Indikator	Favourable	Jumlah
<i>Empathy</i>	1,8	2
<i>Caring</i>	3,11	2
<i>Concern</i>	2,9	2
<i>Positive regard</i>	12	1
<i>Encouragement toward the person</i>	4,5,6,7,10	5
Jumlah		12

c. Resiliensi

Alat ukur kuesioner resiliensi merupakan adaptasi Campbell-Sills & Stein (2007) merujuk pada *Connor Davidson Resillience Scale* (CD-RISC) (Fatmawati, 2018). Item pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari pernyataan *favourable*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki empat skala jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai yang diberikan skor berturut-turut 1, 2, 3 dan 4. Metode yang digunakan yaitu skala *likert*.

Tabel 3. 3 Blue Print Resiliensi

Indikator	Favourable	Jumlah
<i>Hardiness</i>	1,2,3,4,5,7,8,9,10	9
<i>Persistence</i>	6	1
Jumlah		10

d. Keterampilan Pengambilan Keputusan

Alat ukur pengambilan keputusan menggunakan *assesment of career decision making* (ACDM) yaitu rasional, intuitif dan dependen yang

dikembangkan oleh Harren (Taji, 2015). Item pertanyaan berjumlah 30 meliputi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki empat skala jawaban yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai dan sangat sesuai yang diberikan skor pada pernyataan *favourable* berturut-turut 1, 2, 3 dan 4, sedangkan pernyataan *unfavourable* berturut-turut 4, 3, 2 dan 1. Metode yang digunakan yaitu skala *likert*.

Tabel 3. 4 Blue Print Pengambilan Keputusan

Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Rasional	1,4,7,10,13,16,19,22, 25,28		10
Intuitif	5,8,17,23,26,29	2,11,14,20	10
Dependen	3,6,9,12,15,18,21,24	27,30	10
Jumlah	24	6	30

Kategori skor dukungan emosional teman sebaya dan keterampilan pengambilan keputusan diklasifikasikan tiga kategori meliputi rendah, sedang dan tinggi. Hasil analisis deskriptif, yang melibatkan perhitungan mean teoritis (μ) dan standar deviasi (σ) digunakan untuk menghasilkan skor pada variabel. Selanjutnya, data diklasifikasikan menurut tingkat kategori.

Tabel 3. 5 Kategori Skor Dukungan Emosional Teman Sebaya dan Pengambilan Keputusan

Pedoman	Kategori
$X \geq (\mu + 1. \sigma)$	Tinggi
$(\mu - 1. \sigma) \leq X < (\mu + 1. \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1. \sigma)$	Rendah

Sumber: Azwar (2010)

2. Metode Pengumpulan Data

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang berisi berbagai pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2022). Kuesioner dikirim secara *online* dengan *google form* melalui media sosial untuk diisi oleh mahasiswa aktif dengan latar belakang

broken home akibat perceraian semester II, IV, VI dan VIII yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta.

Peneliti berkoordinasi dengan teman-teman di berbagai universitas dengan bantuan relasi dan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait penelitian melalui *whatsapp*, *instagram*, *facebook*, *telegram* dan *twitter* berupa poster dan *broadcast*, karena pengambilan data dilakukan secara *online*. Untuk mengisi *informed consent* dan kuesioner membutuhkan waktu sekitar 15 menit dan peneliti menetapkan batas waktu pengisian selama 3 minggu. Setelah data terkumpul peneliti merekap data dan analisis data.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

a. Kuesioner Dukungan Emosional Teman Sebaya

Peneliti menggunakan kuesioner dukungan emosional teman sebaya yang telah diuji validitas oleh Nisak (2017) pada 20 Mei 2017 di SMA Plus Darul Hikmah Jember dengan jumlah 25 responden. Validitas diuji melalui pengisian kuesioner pada anak usia sekolah menengah ke atas/remaja akhir. Uji validitas kuesioner menggunakan *Pearson Product Moment* (r) dengan hasil yang didapatkan bahwa 1 dari 13 item pertanyaan tidak valid, sehingga 12 item pertanyaan valid. Nilai r hitung = 0,399-0,752 dengan r tabel = 0,396 yang menunjukkan bahwa nilai ini valid karena r hitung > r tabel.

b. Kuesioner Tingkat Resiliensi

Peneliti menggunakan kuesioner *Connor Davidson Resillience Scale* (CD-RISC) yang telah diuji validitas oleh Fatmawati (2018), didapatkan hasil bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner valid dengan nilai koefisien korelasi untuk item yaitu antara 0,412 hingga 0,656 yaitu lebih dari 0,3.

c. Kuesioner Keterampilan Pengambilan Keputusan

Peneliti menggunakan kuesioner *Assesment of Career Decision Making* (ACDM) yang telah dilakukan uji validitas oleh Taji (2015)

sebanyak 30 pertanyaan dengan masing-masing indikator 10 pertanyaan. Masing-masing indikator di uji, apakah pertanyaan mempunyai sifat satu faktor, yang berarti bahwa hanya menilai item pada masing-masing indikator saja. Analisis CFA digunakan untuk hasil uji awal dengan model satu faktor yang menunjukkan bahwa model tidak sesuai. Namun, sesudah mengubah model kekeliruan pengukuran di beberapa pertanyaan dibebaskan untuk berhubungan satu sama lain, model menjadi sesuai dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6 Hasil Analisis Indikator Keterampilan Pengambilan Keputusan

Indikator	Hasil Analisis Awal (Tidak Sesuai)	Hasil Akhir (Sesuai)
Rasional	<i>Chi-Square</i> =115,54 df=35 P-value=0,00000 RMSEA=0,099	<i>Chi-Square</i> =36,89 df=29 P-value=0,14902 RMSEA=0,034
Intuitif	<i>Chi-Square</i> =153,89 df=35 P-value=0,00000 RMSEA=0,12	<i>Chi-Square</i> =36,25 df=26 P-value=0,08712 RMSEA=0,041
Dependen	<i>Chi-Square</i> =150,90 df=35 P-value=0,00000 RMSEA=0,118	<i>Chi-Square</i> =37,64 df=26 P-value=0,06535 RMSEA=0,044

Selanjutnya, melakukan analisis faktor konfirmatorik menunjukkan bahwa model satu faktor bisa diterima pada semua indikator dengan nilai *Chi-Square* dan P-value > 0,05. Kemudian, menguji adakah pertanyaan yang di drop atau tidak. Koefisien muatan faktor pertanyaan diuji dengan hipotesis nihil. Nilai t dihitung untuk masing-masing koefisien muatan faktor apabila hasilnya menunjukkan nilai $t > 1,96$ maka dinyatakan signifikan dan sebaliknya. Apabila tidak signifikan item akan di drop dan tidak dimasukkan dalam analisis selanjutnya. Hasil koefisien dan hasil item tidak signifikan dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Hasil Koefisien dan Hasil Item Tidak Signifikan

Indikator	Hasil Koefisien	Hasil Item Tidak Signifikan
Rasional	Hasil koefisien menunjukkan bahwa tidak ada pertanyaan bermuatan negatif	Muatan faktor nomor 4 tidak signifikan karena nilai $t < 1,96$
Intuitif	Hasil koefisien menunjukkan bahwa ada pertanyaan bermuatan negatif pada nomor 2, 5, 11, 20, dan 29	Muatan faktor pada nomor 2, 5, 11, 14, 20, dan 29, tidak signifikan karena nilai $t < 1,96$
Dependen	Hasil koefisien menunjukkan bahwa ada faktor pertanyaan bermuatan negatif pada nomor 27 dan 30	Muatan faktor pada nomor 27 dan 30, tidak signifikan karena nilai $t < 1,96$

2. Reliabilitas

a. Kuesioner Dukungan Emosional Teman Sebaya

Pertanyaan valid pada kuesioner dukungan emosional teman sebaya diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* oleh Nisak (2017), pedoman pengambilan keputusan adalah bahwa kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $>$ r tabel. Hasil uji reliabilitas yaitu nilai r alpha ($0,837 > 0,396$), menyatakan bahwa kuesioner reliabel. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Kuesioner Tingkat Resiliensi

Pertanyaan pada kuesioner *Connor Davidson Resillience Scale* (CD-RISC) telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Fatmawati (2018). Uji reliabilitas pada pertanyaan yang telah valid menggunakan *Alpha Cronbach* dengan nilai r alpha sebesar 0,747, menyatakan kuesioner resiliensi dikategorikan cukup. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

c. Kuesioner Keterampilan Pengambilan Keputusan

Pertanyaan kuesioner keterampilan pengambilan keputusan menggunakan kuesioner *Assesment of Career Decision Making* (ACDM) telah dilakukan uji reliabilitas dijelaskan oleh Taji (2015). Kuesioner pengambilan keputusan dengan hasil reliabilitas di antara 0,76 sampai 0,85. Sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sesudah data dari kuesioner terkumpul, selanjutnya menggunakan bantuan komputer untuk pengolahan data. Dalam penelitian, tahapan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap memeriksa dan memverifikasi data yang didapatkan dengan mengecek ulang dan mengoreksi data yang diisi oleh responden.

b. *Coding*

Coding adalah tahap mengelompokkan jawaban responden dalam bentuk angka atau bilangan dengan memberikan tanda ataupun kode pada tiap jawaban dengan tujuan memudahkan ketika menganalisis data. Kode yang diberikan sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin: laki-laki= 1, perempuan= 2
- 2) Usia: 18-21 tahun= 1, 22-25 tahun= 2
- 3) Tingkat semester: semester II=1, semester IV= 2, semester VI= 3, semester VIII= 4
- 4) Jenjang pendidikan: mahasiswa Diploma 3 (D-3)= 1, mahasiswa Strata (S-1)= 2
- 5) Rentang waktu sejak orang tua cerai: kurang dari 5 tahun= 1, lebih dari 5 tahun= 2
- 6) Tinggal setelah orang tua cerai: Ayah= 1, Ibu= 2, keluarga yang lain= 3
- 7) Dukungan emosional teman sebaya: rendah= 1, sedang= 2, tinggi= 3
- 8) Resiliensi: sangat rendah= 1, rendah= 2, sedang= 3, tinggi= 4, sangat tinggi= 5
- 9) Keterampilan pengambilan keputusan: rendah= 1, sedang = 2, tinggi= 3

c. *Data Entry*

Data Entry merupakan menginput data yang telah terkumpul dengan kode sebagai angka. Kemudian di input ke dalam program komputer. Penelitian ini menggunakan data penelitian dari program statistik terkomputerisasi (SPSS versi 26).

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan apabila data telah diberikan kode kemudian dibuat tabel sesuai dengan ketentuan peneliti.

e. *Cleanning*

Pada tahap ini, seluruh data dilakukan pengecekan ulang guna mengidentifikasi jika terdapat kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lainnya. Selanjutnya dilakukan perbaikan yang disebut dengan *cleaning*.

2. Analisis data

Data yang didapatkan dan telah diolah di input ke dalam program komputer SPSS dengan tujuan membuat hasil penelitian lebih bermakna. Selanjutnya, hasil ditampilkan dengan format tabel dan di gabungkan ke dalam laporan hasil penelitian. Analisa data yang digunakan yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel yang ditemukan dalam hasil penelitian. Tabel distribusi frekuensi dibuat menggunakan data yang didapatkan dari hasil penelitian. Karakteristik responden meliputi nama, jenis kelamin, usia dan tingkat semester digunakan untuk analisis univariat.

Sebagaimana diungkapkan oleh Notoatmodjo (2018), rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Besar sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis lanjutan ketika akan menganalisis hubungan (korelasional) atau membandingkan dua variabel penelitian atau lebih. Uji statistik yang digunakan tergantung dari data penelitian. Pemilihan uji statistik yang tidak tepat akan menyebabkan interpretasi yang keliru dan hasil tidak dapat digeneralisasi (Izza, 2023). Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan ordinal, maka uji statistik yang digunakan yaitu *Somers' d*. Rumus sebagai berikut:

$$Somers' d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd = Ty}$$

Keterangan :

Ns = *Concordant* (P)

Nd = *Discordant* (Q)

Ty = Jumlah rangking bawah pasangan kolom

Tabel 3. 8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat Skep/224/VI/KEP/2024. Terdapat tiga prinsip etik penelitian kesehatan dengan melibatkan manusia sebagai subjek penelitian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021) yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini sebagai penghormatan mengenai harkat dan martabat manusia karena setiap manusia mempunyai kebebasan untuk bertindak dan bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil. Tujuan utama prinsip ini yaitu menghormati otonomi manusia, yang memiliki syarat bahwa individu

tersebut bisa mengerti pilihannya sendiri dalam membuat keputusan. Selain itu, dapat melindungi individu yang otonominya terganggu, mensyaratkan bahwa individu yang memiliki ketergantungan atau rentan wajib difasilitasi perlindungan dari kerugian atau kelalaian (*harm and abuse*). Responden juga dapat mengundurkan diri sebagai responden dalam penelitian, ketika responden berkenan berpartisipasi dalam penelitian maka akan mengisi *informed consent* yang dibuktikan pada pengisian *google form*.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip ini berhubungan dengan kewajiban menolong orang lain dengan mempertimbangkan manfaat yang optimal dan kerugian yang sedikit. Subjek manusia dilibatkan bertujuan untuk terwujudnya tujuan dari penelitian kesehatan yang tepat agar dapat diimplementasikan kepada manusia.

Beberapa persyaratan prinsip etik berbuat baik yaitu:

- a. Risiko penelitian sesuai dengan manfaat yang direncanakan
- b. Desain penelitian sesuai ketentuan ilmiah
- c. Peneliti dapat melakukan penelitian dan melindungi keselamatan subjek
- d. Prinsip tidak merugikan, menolak semua perbuatan yang sengaja merugikan subjek

Prinsip tidak merugikan yaitu apabila tidak bisa berbuat sesuatu yang bermanfaat, alangkah baiknya tidak merugikan orang lain. Tujuannya agar subjek tidak digunakan sebagai wadah yang melindunginya dari perbuatan penyelewengan.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini berpedoman pada kewajiban etik untuk bersikap kepada setiap individu dengan cara yang tepat dan sesuai untuk mendapatkan haknya, terutama berkaitan dengan keadilan yang menyeluruh mengenai beban dan keuntungan yang didapatkan subjek. Hal ini dilakukan dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, budaya dan suku. Distribusi beban dan keuntungan yang berbeda hanya bisa dilakukan jika dilandaskan pada perbedaan moral yang signifikan antara individu yang berpartisipasi dalam penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Peneliti menetapkan suatu fenomena untuk dijadikan topik penelitian, mengumpulkan data dari artikel atau jurnal yang mendukung penelitian, dan menggunakannya sebagai sumber referensi saat penulisan proposal penelitian.
 - b. Melakukan bimbingan mengenai judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Setelah judul disetujui, selanjutnya melakukan bimbingan berkaitan topik dan menyusun proposal.
 - d. Mengurus surat studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan melakukan studi pendahuluan pada mahasiswa *broken home* akibat perceraian di perguruan tinggi Yogyakarta.
 - e. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan bimbingan serta revisi dari dosen pembimbing.
 - f. Mempersiapkan instrumen pengumpulan data meliputi kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitas yaitu kuesioner dukungan emosional teman sebaya, resiliensi dan keterampilan pengambilan keputusan.
 - g. Mengikuti ujian seminar proposal penelitian.
 - h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai masukan dari pembimbing dan penguji saat presentasi proposal.
 - i. Peneliti mempersiapkan link *google form* yang memuat perkenalan diri peneliti, memberitahu maksud dan tujuan penelitian, *informed consent* serta kuesioner. Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian maka wajib mengisi pada bagian lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan. Selanjutnya terdapat penjelasan tata cara pengisian kuesioner. Link *google form* tersebut terdapat enam halaman di dalamnya yaitu halaman pertama adalah memuat perkenalan diri peneliti, memberitahu maksud dan tujuan dan lembar *informed consent*, halaman ke-2 mengenai identitas responden, halaman ke-3 mengenai kuesioner dukungan emosional teman sebaya, halaman ke-4 mengenai kuesioner resiliensi,

halaman ke-5 mengenai kuesioner keterampilan pengambilan keputusan, halaman ke-6 mengenai nomor telepon yang aktif untuk memperoleh *e-wallet* kepada responden terpilih sebagai hadiah dari peneliti atas partisipasinya dalam penelitian. Kemudian memastikan pertanyaan dengan pengaturan wajib diisi.

- j. Konsultasi kuesioner penelitian dengan bentuk *google form* kepada dosen pembimbing
 - k. Mengajukan surat etik penelitian kepada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pengambilan data dilakukan pada mahasiswa dengan latar belakang keluarga *broken home* akibat perceraian yang berkuliah di perguruan tinggi Yogyakarta.
 - b. Peneliti berkoordinasi dengan teman-teman di berbagai universitas dengan bantuan relasi dan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait penelitian melalui *whatsapp*, *instagram*, dan *facebook*, *telegram* serta *twitter* berupa poster dan *broadcast*, karena pengambilan data dilakukan secara *online*.
 - c. Dalam pengisian *informed consent* dan kuesioner diperlukan waktu sekitar 15 menit. Pengisian kuesioner dibatasi oleh peneliti sekitar 3 minggu.
 - d. Peneliti mengecek data dan jumlah responden yang telah mengisi kuesioner.
 - e. Setelah data terkumpul, peneliti merekap dan menganalisisnya.
3. Tahap Akhir
- a. Data yang terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data, dan diuji statistik menggunakan *Statistical Program for Social Science* versi 26 (SPSS).
 - b. Melanjutkan penyusunan laporan akhir mengenai hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
 - c. Melakukan bimbingan dan merevisi atas masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing untuk persiapan ujian hasil.

- d. Mengurus surat untuk melakukan ujian hasil.
- e. Melaksanakan seminar ujian hasil.
- f. Memperbaiki laporan hasil penelitian atas saran dan masukan dari dosen penguji dan dosen pembimbing.
- g. Mengajukan dan mengumpulkan laporan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan penguji.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA